

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian.**

Adapun beberapa gambaran singkat dari lokasi penelitian yang telah dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut :

##### **1. Sejarah dan Profil Singkat MIN 6 Barito Kuala.**

Asal usul berdirinya sekolah ini adalah merupakan sebuah gagasan dari beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat yang menginginkan sebuah lembaga pendidikan dasar berbasis agama. Selain karena hal itu ada beberapa alasan seluruh masyarakat untuk membangun madrasah tersebut yaitu: pertama; jarak sekolah dari pemukiman penduduk sangat jauh yaitu sekitar  $\pm 10$  km, kedua; tidak adanya madrasah pada waktu itu, ketiga; tempat, sarana dan prasarana serta pengajar sudah siap (waktu itu masih honorer dan diangkat dari persetujuan seluruh masyarakat), sehingga dibangunlah satu lembaga pendidikan dasar berbasis agama yang pada waktu itu bernama MIS Hidayatullah. Pada awal mula dibangun sekolah ini statusnya masih swasta selain itu kondisi bangunan hanya dibangun seadanya yaitu sebuah bangunan yang beratap daun rumbia (kajang ;bahasa banjar) berdinding papan tipis, berlantai galam. Namun seiring waktu berjalan dari tahun ke tahun dan setelah berganti kepemimpinan maka sekarang bangunan madrasah ini sudah sangat bagus dan kokoh (permanen) ditambah lagi dengan dijadikan statusnya yang menjadi negeri maka diubahlah nama MIS Hidayatullah menjadi MIN Karya Indah sampai sekarang, begitu juga semua guru dan staf tata usaha semuanya sudah semakin berkualitas dan profesional sehingga dari tahun ke tahun kualitas lulusan dari MIN ini tidak kalah dengan Sekolah Dasar lainnya.

Adapun Profil MIN 6 BARITO KUALA sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MIN 6 BARITO KUALA
- b. Alamat Madrasah : Jl. Jejangkit RT. 005 Desa Karya Indah
- c. NSPM : 60728577
- d. NSM : 111163040009
- e. Tahun diBuka : 1995
- f. SK Pendirian : 515 A TAHUN 1995
- g. Badan Penyelenggara : -
- h. Ketua Badan Penyelenggara : -
- i. Peringkat Akreditasi : C
- j. Nomor SK Akreditasi : 758/BAN-SM/SK/2019
- k. Tahun Akreditasi : 2019
- l. Kepala Madrasah : Nurhan, S.Pd.I.
- m. No HP/Wa kepala madrasah : **0821 4873 9244**
- n. Email Madrasah : [minkaryaindahbatola@gmail.com](mailto:minkaryaindahbatola@gmail.com)
- o. Website : -
- p. Kurikulum : Kurikulum 2013
- q. Luas Lahan : 720,02 m<sup>2</sup>
- r. Status Lahan : Milik Sendiri
- s. Status Bangunan : Milik Sendiri
- t. Tenaga Pendidik dan Keadaan Kependidikan :

## 2. Struktur Organisasi MIN 6 Barito Kuala

Adapun struktur organisasi MIN 6 Barito Kuala adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah : Nurhan, S.Pd.I.
- b. Komite Madrasah : Hasan Yamani
- c. Bagian Keuangan : Fauziah, S.Pd.I.
- d. Tata Usaha : Hurniah
- e. Wali kelas I : Fauziah, S.Pd.I.
- f. Wali kelas II : Abdullah Hilmi, S.Pd.I.
- g. Wali Kelas III : Dewi Herlini, S.Pd.I.
- h. Wali kelas IV : Ahmad Satia, S.Pd.I.
- i. Wali kelas V : Norhafizah, S.Pd.I.
- j. Wali Kelas VI : Miftahul Jannah, S.Pd.

Adapun Struktur Guru Kelas dan Mapel di MIN 6 Barito Kuala sebagai berikut:

- a. Guru Kelas I : Fauziah, S.Pd.I.
- b. Guru Kelas II : Maslian, S.Pd.
- c. Guru Kelas III : Dewi Herlini, S.Pd.
- d. Guru Kelas IV : Santi, S.Pd.
- e. Guru Kelas V : Norhafizah, S.Pd.I.
- f. Guru Kelas VI : Miftahul Jannah, S.Pd.
- g. Guru Akidah dan Ahlak : Abdullah Hilmi, S.Pd.I.
- h. Guru Al-Quran Hadist : Abdullah Hilmi, S.Pd.I.
- i. Guru Penjaskes : Norji, S.Pd.I.

- j. Guru Muatan Lokal : Hurniah
- k. Guru Bahasa Arab : Selamat, S.Pd.I.
- l. Guru Fiqih : Ahmad Satia, S.Pd.I.
- m. Guru SKI : Ahmad Satia, S.Pd.I.
- n. Penjaga Sekolah : Abdul Khair

### 3. Keadaan guru MIN 6 Barito Kuala

Berikut di bawah ini adalah daftar keadaan Guru di MIN 6 Barito Kuala :

**TABEL 4. 1 KEADAAN GURU Di MIN 6 BARITO KUALA**

Jenis pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidikan/Jenis kelamin						Jumlah	
	S2		S1		<S1			
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
PNS DPK sertifikasi	-	-	3	1	-	-	3	1
Sertifikasi	-	-	3	3	-	-	3	3
Non sertifikasi	-	-	2	4	-	-	2	4
Tenaga administrasi	-	-	-	-	-	1	-	1
Perpustakaan	-	-	-	1	-	-	-	1
Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-
Keamanan	-	-	-	-	1	-	1	-
Kebersihan	-	-	-	-	1	-	1	-
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

#### 4. Keadaan Guru dan Siswa

Berikut dibawah ini adalah daftar keadaan guru dan siswa di MIN 6 Barito

Kuala :

**TABEL 4. 2 DAFTAR JUMLAH KEADAAN GURU DAN SISWA**

kelas	Wali Kelas	Keadaan siswa		Jumlah
		Asal Kabupaten	Luar Kabupaten	
I	FAUZIAH, S.Pd.I	16	-	16
II	ABDULLAH HILMI, S.Pd.I	13	-	13
III	DEWI HERLINI, S.Pd.I	8	-	8
IV	AHMAD SATIA, S.Pd.I	17	-	17
V	NORHAFIZAH, S.Pd.I	8	-	8
VI	MIFTAHUL JANNAH, S.Pd	13	-	13
<b>Jumlah</b>			-	<b>75</b>

a. Sarana dan Prasarana :

**TABEL 4. 3 DAFTAR SARANA DAN PRASARANA DI MIN 6 BARITO KUALA**

Jenis sarana dan prasarana	Ukuran	Jumlah	Kondisi		
			baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Ruang kepala madrasah	3x8	1	1	-	-
Ruang guru	7x8	1	1	-	-

Ruang tata usaha	-	-	-	-	-
Ruang kelas	7x9	1	-	1	-
Ruang kelas	7x8	10	-	-	-
Ruang kelas	6x7	2	2	-	-
Ruang perpustakaan	6x7	1	1	-	-
Ruang kantin	-	-	-	-	-
Gudang	2x5	1	1	-	-
Mushola	-	-	-	-	-
Laboratorium IPA	-	-	-	-	-
Laboratorium komputer	-	-	-	-	-
UKS	6x7	1	1	-	-
Ruang serba guna	-	-	-	-	-
Toilet guru	2x3	1	1	-	-
Toilet siswa	1x2	1	1	-	-
Dapur	-	-	-	-	-
Rumah penjaga	-	-	-	-	-
Lapangan olahraga	-	-	-	-	-

## 5. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 6 Barito Kuala.

### a. Visi.

Adapun Visi dari dibangunnya MIN 6 Barito Kuala adalah MIN 6 Barito Kuala Membangun Peserta Didik yang Bertaqwa, Berilmu, Terampil, Mandiri, dan Berbudi Pekerti Luhur.

### b. Misi.

Adapun Misi yang diemban oleh MIN 6 Barito Kuala sebagai lembaga pendidikan islam negeri adalah :

- 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai fungsi dan jabatan.
- 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.
- 3) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 4) Menanamkan Nilai-Nilai keagamaan.
- 5) Membangun Citra Madrasah sebagai mitra yang dapat dipercaya oleh masyarakat.
- 6) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui program pengembangan minat dan bakat.

c. Tujuan MIN 6 Barito Kuala.

Adapun tujuan dari MIN 6 Barito Kuala sebagai lembaga penyelenggaran pendidikan dasar islam adalah :

- 1) Membangun Kepribadian peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan yang maha esa serta berahlak mulia.
- 2) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

- 3) Peserta didik memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dan mengaktulisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi nilai sosial budaya daerah maupun budaya nasional.
- 5) Menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan di tingkat pendidikan lanjutan.
- 6) Menjadikan peserta didik yang kreatif, terampil dan mandiri untuk dapat mengembangkan diri.

## **B. Penyajian Data**

Berikut akan penulis laporkan hasil dari penelitian yang meliputi hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang terkait dengan judul penelitian yaitu “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa MIN 6 Barito Kuala” sebagai berikut :

### **1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MIN 6 Barito Kuala.**

Adapun beberapa point penting dalam upaya guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MIN 6 Barito Kuala adalah sebagai berikut :

#### **a. Upaya Guru Dalam Menciptakan Lingkungan yang Ramah dan Kondusif Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta didik di MIN 6 Barito Kuala.**

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan kondusif adalah salah satunya dengan menambah sarana dan

prasarana. Baik itu penambahan fasilitas gedung, perawatan bangunan madrasah, penghijauan di madrasah dan yang utama mengelola fasilitas untuk anak membaca di dalam perpustakaan.

Dari hasil observasi peneliti di madrasah, guru dan kepala sekolah sangat berupaya aktif untuk menunggu gerakan membaca di sekolah, hal ini juga disampaikan beliau di dalam wawancara yang penulis lakukan bersama beliau. Walau pada akhirnya tidak semua program terealisasi sempurna.

Menurut penulis upaya-upaya dalam meningkatkan minat baca anak di MIN 6 Barito Kuala belum di upayakan secara optimal, salah satunya juga ketika penulis melihat masih ada buku-buku yang belum di update agar dapat menambah minat baca anak di madrasah.

Menurut penulis juga sebaiknya pihak Madrasah menambah fasilitas seperti kipas angin dan kursi yang nyaman dan layak untuk di gunakan anak dalam aktifitas membaca mereka di Perpustakaan. peneliti meyakini bahwa dengan fasilitas yang layak maka itu akan menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan minat baca anak di MIN 6 Barito Kuala.

Mengacu kepada tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana upaya yang dilakukan oleh para guru kelas IV dan V dalam meningkatkan minat baca siswa di MIN 6 Barito Kuala, maka peneliti langsung mengamati bagaimana suasana di Madrasah untuk benar-benar mengetahui apakah sudah kondusif untuk meningkatkan minat baca siswa atau belum sesuai dengan harapan penulis. Dan ketika penulis langsung menuju ke perpustakaan memang bangunan serta ruangan

perpustakaan ada dan koleksi buku cukup memadai. Siswa-siswa pun terlihat keluar masuk untuk meminjam dan mengembalikan buku di dalam perpustakaan.

**b. Upaya Guru Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah.**

Menurut penulis upaya-upaya tiap guru di MIN 6 Barito Kuala dalam mendukung gerakan literasi di sekolah sangat baik. Antara guru kelas, wali kelas, guru matpel, dan kepala sekolah bersinergi dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di lapangan penelitian yaitu di MIN 6 Barito Kuala.

Menurut ibu santi dan ibu norhafizah sebagai guru kelas IV dan V di MIN 6 Barito Kuala. Program-program yang disusun oleh para guru untuk meningkatkan kembali minat literasi anak di MIN 6 Barito Kuala memang sudah dilaksanakan, akan tetapi untuk menciptakan suasana madrasah yang nyaman dan kondusif memang belum sepenuhnya dapat mereka lakukan. salah satu program para guru dalam menciptakan suasana yang aman dan kondusif untuk meningkatkan minat membaca anak adalah dengan membiasakan tiap anak dalam satu hari mempunyai buku yang akan dibaca dan dipinjam di perpustakaan.

**c. Upaya guru dalam mengajak dan memilihkan bahan bacaan yang sesuai dengan tahapan anak didik.**

Menurut pengamatan peneliti dalam observasi baik di dalam kelas maupun di perpustakaan, para guru khususnya guru kelas IV dan V selalu membantu dalam mengajak siswa-siswa untuk meminjam buku di perpustakaan, memberikan motivasi untuk menceritakan kembali dari buku apa yang mereka baca. Dan

memberikan saran terhadap tema buku apa yang mereka ingin baca kemudian para guru membantu mereka dengan menemani siswa ke perpustakaan dalam memilihkan bahan bacaan yang tepat dan menarik bagi mereka.

Adapun sebuah program khusus untuk para guru dari kepala madrasah untuk mewajibkan atau menyarankan para guru kelas dalam memilihkan atau mengajak siswa ke perpustakaan secara khusus memang belum ada. Akan tetapi insya allah pada tahun ajaran berikutnya kepala madrasah MIN 6 Barito Kuala akan menginstruksikan kepada para guru untuk bersama-sama mengajak siswa dalam meningkatkan minat baca mereka.

**d. Upaya guru dalam menciptakan tulisan atau slogan untuk membaca.**

Dari hasil observasi yang peneliti lihat di lapangan penelitian, masih belum adanya usaha guru dalam menggalakkan slogan, motto, dan tulisan terkait bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Akan tetapi dalam prakteknya di lapangan penelitian memang belum ada kegiatan rutin dimana para guru kelas mengajak anak membaca teks bersama. Akan tetapi kegiatan tersebut tetap ada tapi cenderung dilakukan oleh para guru mapel sesuai kebutuhan pembelajaran yang diinginkan.

**2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MIN 6 Barito Kuala.**

Adapun beberapa faktor yang menjadi pendukung upaya guru dalam meningkatkan minat baca anak didik di MIN 6 Barito Kuala adalah :

**a. Sarana dan prasarana.**

Sarana dan prasarana yang cukup memadai di MIN 6 Barito Kuala menurut peneliti menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung para guru dalam meningkatkan minat baca di madrasah. Salah satunya adalah ruangan perpustakaan sekolah yang cukup layak dan suasana madrasah yang masih bisa ditingkatkan lagi untuk menambah minat anak dalam gerakan literasi.

**b. Upaya untuk menarik minat baca peserta didik**

Hal ini juga menurut peneliti menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Salah satunya adalah respon kepala madrasah dan para guru yang sangat menyambut baik peneliti ketika menyampaikan niat penelitian dan meneliti terkait upaya guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MIN 6 Barito Kuala.

Dalam hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, kepala madrasah berkomitmen untuk selalu mendukung dan mengawal agar upaya-upaya setiap guru di MIN 6 Barito Kuala dapat bersinergi dalam meningkatkan minat baca peserta didik disana.

**c. Upaya Kepala Madrasah Dan Para Guru Dalam Menciptakan Suasana Membaca Yang Kondusif.**

Hal ini peneliti jadikan salah satu faktor pendukung dalam upaya guru untuk meningkatkan minat baca peserta didik di MIN 6 Barito Kuala. Dalam hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala madrasah dan para guru khususnya guru kelas IV dan guru kelas V, kepala

madrasah dan para guru di MIN 6 Barito Kuala sangat mengupayakan bagaimana anak-anak di madrasah mendapatkan suasana membaca yang nyaman dan kondusif.

Adapun beberapa faktor penghambat dalam upaya guru untuk meningkatkan minat baca peserta didik di MIN 6 Barito Kuala adalah :

**a. Koleksi buku-buku**

Koleksi buku-buku yang tersedia di perpustakaan madrasah menjadi salah satu penghambat menurut peneliti. Hal ini menurut peneliti menjadi salah satu faktor yang harus cepat ditangani oleh setiap guru dan kepala madrasah. Karena koleksi buku-buku yang lengkap dan update akan menarik minat membaca anak. Tentunya hal ini apabila segera diselesaikan akan sangat membantu dalam upaya guru meningkatkan minat baca peserta didik di MIN 6 Barito kuala.

**b. Program kunjungan ke perpustakaan**

Belum diwajibkannya program kunjungan ke perpustakaan di tiap-tiap kelas oleh para guru kelas dan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MIN 6 Barito Kuala. Akan tetapi dalam hasil wawancara yang peneliti laksanakan terhadap bapak Nurhin, S.Pd.I selaku kepala madrasah di MIN 6 Barito Kuala, beliau akan berupaya semester depan untuk memprogramkan kepada para guru agar menjadwalkan kunjungan tiap kelas ke perpustakaan.

**c. Ketersediaan Pustakawan Atau Tenaga Kerja Khusus Pengelola Perpustakaan.**

Di MIN 6 Barito Kuala memang tidak ada tenaga kerja khusus untuk mengelola perpustakaan. hal ini menurut peneliti menjadi kekurangan dan penghambat dalam meningkatkan lagi perpustakaan di madrasah tersebut. Akan tetapi kepala madrasah mengantisipasinya dengan memberikan tanggungjawab perpustakaan sekolah kepada tiap guru kelas dan dengan jadwal jaga perpustakaan. hal ini cukup membantu dalam mengatasi pengelolaan perpustakaan yang mana terkadang tidak adanya data-data peminjam dan pengembali buku-buku di perpustakaan madrasah tersebut.

**C. Pembahasan dan Analisis.**

Agar penelitian ini memberikan manfaat serta dapat menjadi tambahan wawasan bagi para guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Maka peneliti ingin memberikan beberapa tambahan analisis di dalamnya yang berkaitan dengan fokus penelitian pada penelitian ini yaitu :

**1. Upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa di MIN 6 Barito Kuala.**

Gerakan meningkatkan minat baca peserta didik sudah lama digalakkan dan sudah menjadi kewajiban bagi tiap lembaga pendidikan dalam mendayagunakan perpustakaan sebagai wadah membaca. Selain perpustakaan salah satu faktor penting dalam merangsang minat baca anak

yaitu bagaimana upaya guru-guru di lembaga pendidikan tersebut mengkondisikan suasana sekolah menjadi menarik minat anak untuk membaca.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MIN 6 Barito Kuala, suasana perpustakaan madrasah cukup kondusif untuk dijadikan wadah anak membaca. Akan tetapi memang masih banyak peneliti temukan kekurangan-kekurangan yaitu kurangnya koleksi buku-buku yang terbaru untuk menarik minat baca anak, kurangnya dekorasi yang dapat menciptakan suasana menarik untuk meningkatkan minat membaca anak di perpustakaan madrasah, dan perlu adanya beberapa program baru yang harus diupayakan bagi tiap tenaga pengajar di MIN 6 Barito Kuala, contoh dengan mengadakan perlombaan baca tulis yang diselenggarakan di perpustakaan madrasah.

dari hasil wawancara yang penulis laksanakan kepada kepala madrasah, guru kelas IV dan V, penulis menyimpulkan bahwa memang belum ada program khusus untuk siswa beserta guru kelas melakukan kunjungan ke perpustakaan madrasah. Hal ini menjadi penting menurut peneliti dalam upaya meningkatkan minat membaca anak ke perpustakaan.

Dan untuk upaya lain yang dilakukan kepala sekolah dalam membenahi perpustakaan sebagai fasilitas anak dalam meminjam serta membaca buku yang mereka sukai adalah kepala madrasah akan terus mengupayakan program kunjungan di semester depan agar dapat menjadi

rangsangan bagi anak dalam meningkatkan minat baca, berupaya menugaskan petugas khusus untuk mengelola perpustakaan, dan mengupayakan untuk terus menambah koleksi buku-buku yang tersedia untuk dipinjamkan kepada siswa.

## **2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca anak di MIN 6 Barito Kuala.**

Adapun faktor-faktor pendukung yang dapat penulis simpulkan dari data-data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Sarana dan Prasarana yang cukup memadai dan layak dijadikan tempat perpustakaan. bangunan madrasah yang sudah permanen dan baik untuk mengembangkan suasana membaca anak yang kondusif.
- b. Upaya guru yang luar biasa dalam berupaya menciptakan suasana membaca yang kondusif untuk peserta didik. Hal ini terlihat dari Perhatian guru kelas yang luar biasa dalam memberikan penugasan-penugasan seperti menceritakan kembali buku-buku yang telah mereka baca di perpustakaan di kelas. Dan hal ini sudah di konfirmasi melalui rekaman wawancara yang peneliti laksanakan ketika kunjungan ke MIN 6 Barito Kuala.
- c. Upaya kepala madrasah dan para guru yang sangat baik dan antusias terhadap meningkatkan minat membaca anak didik di MIN 6 Barito Kuala. Hal ini dapat dilihat dari tingginya Minat membaca peserta didik MIN 6 Barito Kuala khususnya siswa kelas IV dan V yang mana hal ini juga peneliti buktikan ketika observasi di perpustakaan

madrasah. Di setiap jam istirahat para siswa ramai membaca di tempat buku-buku cerita maupun meminjam dengan membacanya di kelas.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam upaya meningkatkan minat baca anak di MIN 6 Barito Kuala adalah :

- a. Koleksi buku-buku yang kurang dijaga dan kurang update. Hal ini menurut kepala madrasah MIN 6 Barito Kuala dalam wawancara yang dilakukan peneliti terjadi karena Lambatnya pengiriman buku-buku yang telah dipesan untuk dikirimkan menuju MIN 6 Barito Kuala.
- b. Program kunjungan ke perpustakaan yang belum dijalankan di madrasah. Hal ini juga menjadi perhatian oleh peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan pada wawancara kepada kepala madrasah MIN 6 Barito Kuala bapak Nurhin, S.Pd.I. pada pertanyaan peneliti terkait tentang program kunjungan ke perpustakaan beliau menyampaikan memang selama ini belum ada program wajib untuk kunjungan ke perpustakaan, akan tetapi beliau berjanji akan memberikan intruksi kepada para guru untuk mengatur jadwal kunjungan tiap anak untuk membaca di perpustakaan.
- c. Ketidaktersediaan pustakawan atau tenaga kerja pengelola perpustakaan. hal ini akan mengakibatkan Kurangnya kedisiplinan siswa dalam meletakkan buku dan pengembalian buku. Hal ini menurut peneliti juga dikarenakan tidak adanya koordinasi di antara sesama guru kelas untuk terus mengingatkan siswa dalam hal peminjaman buku-buku perpustakaan madrasah. Pada point ini peneliti

mengambil kesimpulan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas IV dan V serta kepala madrasah MIN 6 Barito Kuala.

- d. Gerakan literasi membaca di madrasah/sekolah selalu mewajibkan adanya pojok baca agar dapat memfasilitasi anak dalam meningkatkan keinginan mereka untuk membaca. Di MIN 6 Barito Kuala pojok-pojok baca ini memang belum di buatkan oleh mereka, akan tetapi menurut kepala madrasah insya allah kedepannya mereka akan mengusahakan bagaimana pojok-pojok baca di optimalkan di MIN 6 Barito Kuala.